



PULANG KE RUMAH

Mengenang Pewarta Iman:
Bapak Dorus & Mama Emma.



Penulis:

Yanuaris Hilarius Role
Yulius Emilianus Mbake Pora
Yosefina Dhale Pora



PULANG KE RUMAH

Mengenang Pewarta Iman: Bapak Dorus & Mama Emma

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PULANG KE RUMAH

Mengenang Pewarta Iman:
Bapak Dorus & Mama Emma

Penulis:

Yanuaris Hilarius Role

Yulius Emilianus Mbake Pora

Yosefina Dhale Pora



PULANG KE RUMAH
Mengenang Pewarta Iman: Bapak Dorus & Mama Emma

Penulis:

Yanuarius Hilarius Role
Yulius Emilianus Mbake Pora
Yosefina Dhale Pora

Desain Cover:

LexiJeani Puspas KUM
Nur Muhamad Safi'i

Tata Letak:

Husnul Hafidhoh

Editor:

Husnul Hafidhoh

ISBN:

978-634-04-2081-4

Cetakan Pertama:

2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2025

by Penerbit Greenbook Publishing Indonesia

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

Greenbook Publishing Indonesia
Greenland Sendang Residence Blok D-02, Sendang, Kec.
Sumber, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	6
KATA PENGANTAR.....	8
PROLOG.....	12
PENDIAM, <i>TIME KEEPER</i> , BERI SAMPAI TUNTAS	16
Pendiam:	32
<i>Time Keeper</i> , Beri Sampai Tuntas.....	34
KIOS KEJUJURAN.....	37
PULANG KE RUMAH:.....	41
<i>Wa'u Sa'o, Nai Sa'o</i>	41
Tiang Doa Keluarga:.....	49
DOA PASRAH	50
SYUKURAN 50 TAHUN SEBAGAI KATEKIS	51
Ngaji Sara Nua.....	59
Sua Sasa Tau Kita Lei Mbeja	60
(Mazmur 62: 2.6-8)	61
(Mazmur 63: 2-4. 7-8).....	62
DOA BAGI JIWA-JIWA DI API PENYUCIAN.....	63
BAPAK, PAHLAWAN, GURU IMAN-KU.	64
ANTARA POKER DAN KERASULAN GEREJA.....	69
Poker sebagai kesempatan untuk bertemu teman:.....	70

Poker sebagai Rekreasi dan Sarana Pastoral-nya	71
MENJADI RASUL KRISTUS: MEMBERI	73
KATEKESE SINGKAT	79
GALERI FOTO KENANGAN	81
KATA MEREKA:.....	94
Epilog:	120
TENTANG PENULIS:.....	124

PULANG KE RUMAH

Mengenang Pewarta Iman:
Bapak Dorus & Mama Emma.

Buku ini adalah sebuah perjalanan emosional yang menggambarkan cinta, pengorbanan, dan nilai-nilai kehidupan yang diwariskan oleh dua sosok luar biasa: Bapak Theodorus Dage dan Mama Lusia Pora. Dengan latar belakang keluarga Katolik, penulis membawa kita menyelami kenangan manis dan pahit yang terukir dalam perjalanan hidupnya.

Pengantar dari penulis mengajak kita merenungkan makna rumah, keluarga, dan cinta, yang menjadi fondasi bagi setiap individu. Melalui berbagai bab, penulis menceritakan kisah-kisah inspiratif, dari masa kecil hingga dewasa, yang penuh dengan pelajaran berharga dari kedua orangtuanya.

Dari Prolog yang menggugah, kita diajak untuk mengingat betapa kuatnya ikatan keluarga. Setiap bab, seperti "Pendiam, Time Keeper, Beri Sampai Tuntas" dan "Kios Kejujuran", menyoroti karakteristik unik Bapak Dorus, yang meski pendiam, memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan banyak orang.

Buku ini tidak hanya berbicara tentang kenangan pribadi, tetapi juga tentang pengabdian yang tulus kepada masyarakat, tercermin dalam peran Bapak Dorus sebagai katekis dan pendidik. Dengan gaya penulisan yang menggugah, penulis menyampaikan refleksi tentang pendidikan, iman, dan arti kebersamaan.

Melalui Epilog: Epan(g) Gawan(g), penulis menegaskan bahwa meskipun kedua orang tuanya telah pergi, warisan cinta dan nilai-nilai yang mereka ajarkan akan terus hidup dalam hati anak-anak dan cucu-cucu mereka.

Buku ini adalah penghormatan yang indah kepada orangtua, menceritakan bagaimana mereka membentuk karakter dan memberikan inspirasi bagi generasi mendatang. "Pulang Ke Rumah" adalah panggilan untuk kembali kepada akar, mengingat siapa kita, dan menghargai perjalanan yang telah dilalui.